

PELATIHAN AKUNTANSI DAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SISWI PANTI ASUHAN

Kevin DwiFirmansyah^{a,1}, MiftaHuljannah^{b,2}, Nur Holiday^{c,3}, ZalfaFadilah Karim^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

E-mail : kevindwifirmansyah1@gmail.com¹, huljannahm204@gmail.com²,

Nurholiday517@gmail.com³, zalfadila08@gmail.com⁴

Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pengolahan. Siswa-siswi yang ada di rumah Asrama Yatim dan Dhu'fa Ishlahul Hayat ini memiliki keterbatasan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan laporan keuangan. Dengan diadakan edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat melihat aspek keuangan atau metode laporan keuangan sudah sesuai atau belum dengan ketentuan PSAK No. 45 tentang Laporan Keuangan. Dengan demikian yayasan ini dapat mengetahui dengan jelas jumlah penerimaan donator dan sumber daya yang dimiliki yang bersumber dari donator maupun penghasilan yang diperoleh para siswa siswi. Metode pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang pelatihan dasar akuntansi dan ilmu kewirausahaan dimana akan sangat bermanfaat untuk para siswa siswi kedepannya. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya mempersiapkan pernyataan keuangan di Asrama yatim dan dhu'afa yayasan ishlahul hayat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Keuangan, Pelaku Usaha

Abstract

Financial statements are a tool for analyzing a company's financial performance that can provide information about financial position, performance and cash flow so that it can be used as a basis for decision-making by processing. The students who are at the Orphan and Dhu'fa Ishlahul Hayat Dormitory have limitations in learning to improve skills in making financial reports. With this education, it is hoped that students will be able to see whether the financial aspects or methods of financial reporting are in accordance or not with the provisions of PSAK No. 45 concerning Financial Statements. In this way, the foundation can know clearly the amount of donor acceptance and the resources it has from donors as well as the income earned by the students. The community service method is in the form of counseling on basic training in accounting and entrepreneurship which will be very useful for students in the future. It can be concluded that the importance of preparing financial statements at orphanages and dhu'afa ishlahul hayat foundations.

Keywords : Financial Statements, Financial, Businessmen

PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan oleh karena itu untuk mengetahui Kinerja laporan keuangan tersebut kita memerlukan suatu analisis, analisis-analisis ini lah yang harus dipahami oleh kita baik sebagai manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ataupun sebagai investor jika kita ingin menginvestasikan harta kita terhadap suatu perusahaan.

Oleh karena itu untuk Membantu penganalisis agar mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan kita bisa menggunakan analisis rasio seperti : rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio provitabilitas, dan rasio harga pasar selain itu bisa juga digunakan analisis lain seperti sistem du pont, common size, perbandingan dan sebagainya untuk menganalisa suatu perusahaan tersebut.

Menurut Suryana (2013:14) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif

dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Berwirausaha sendiri sangat diminati oleh mahasiswa dan anak muda masa kini. Banyak pengusaha muda telah muncul dengan berbagai produk untuk dibawa ke bisnis mereka. Pengusaha muda ini memiliki pengalaman yang berbeda tentang bagaimana menjadi pengusaha yang baik dan dapat bersaing dengan produk yang berbeda di pasar. Pengusaha muda yang sudah memiliki jiwa wirausaha yang tinggi terus berusaha berinovasi agar produk yang mereka hasilkan tidak kalah saing di pasaran.

Yayasan merupakan suatu organisasi yang dibentuk karena masyarakat menganggap negaratelah gagal memajukan kesejahteraan seluruh rakyatnya. Berdasarkan hal tersebut, sebagian masyarakat yang berkemampuan memiliki kewajiban membantu untuk meningkatkan

kesejahteraan orang lain yang masih membutuhkan melalui lembaga yang disebut yayasan ini. Pembentukan yayasan ini murni untuk tujuan sosial, keagamaan dan kemanusiaan, bukan untuk keuntungan atau memperkaya para pendiri.

Yayasan juga mampu membantu perekonomian maupun pendidikan para masyarakat yang kurang beruntung seperti mendirikan sekolah dengan harga yang begitu terjangkau atau melatih para siswa-siswi untuk membuka usaha. Hal ini disebutkan oleh beberapa siswa yang telah berhasil membuka usaha menjadi agen pulsa, dengan usahanya ia mampu membiayai sekolahnya sendiri. Jadi tidak bisa dipungkiri bahwa yayasan sangat membantu dalam meningkatkan laju perekonomian maupun pendidikan masyarakat.

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan maupun usaha yang lain dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi siswa siswi yayasan ishlahul hayat.

Memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan cara mengembangkan usaha yang akan dijalankan oleh para siswa siswi serta para pendamping, serta peserta pelatihan dapat

pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan maupun usaha tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat 3 yang beralamatkan di Jl. Bali Raya No 12, RT.06/RW.06, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu pelaksanaan kegiatan PKM yaitu pukul 08.00 – Selesai, pada hari Minggu, 23 Oktober 2022. Subjek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Asrama ini adalah siswa siswi Yayasan Ishlahul Hayat 3 serta para pendampingnya.

Metode pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang pelatihan dasar akuntansi dan ilmu kewirausahaan dimana akan sangat bermanfaat untuk para siswa siswi kedepannya. diskusi tentang bagaimana cara mengelola keuangan dari hasil bantuan donator dan mengelola keuangan dari hasil penjualan usaha yang akan dijalankan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan antara lain :

a) Tahap Observasi

Tahap ini bertujuan untuk mengali informasi dalam rangka mendapatkan solusi

permasalahan yang efektif dengan proses penyelesaian masalah yang efisien.

b) Tahap Pelaksanaan Pendampingan Tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan benar.

c) Tahap Pengadaan usaha dengan bijaksana, tanggungjawab, sukarela, bermoral, jujur, adil, akhlak yang baik dan bertingkah laku yang sopan. Hal ini diterapkan agar memberikan cerminan yang baik bagi diri kita maupun para anggota wirausaha.

d) Tahap Penyediaan Fasilitas Pendukung Di tahap ini kita memberikan sebuah bahan-bahan untuk membuka usaha seperti membelikan singkong mentah, minyak, penggorengan, pisau, plastic untuk membungkus keripik, dan lilin. Di sisi lain kita juga sudah memberitahukan bagaimana langkah-langkah membuatnya.

e) Tahap Evaluasi Dan Tindak Lanjut Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi atas semua kegiatan yang telah dilakukan, melihat kendala-kendala yang dihadapi dilapangan dan mempersiapkan tindak lanjut yang harus dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdiskusi dengan pendamping para siswa-siswi untuk membahas tempat diadakannya usaha nantinya.

2. Menyiapkan rencana untuk kedepannya agar memudahkan para siswa-siswi berjualan.

3. Membuat list tempat yang ramai dan terjangkau dari Yayasan.

4. Memberikan target perharinya agar para siswa siswi bersemangat.

5. Memberikan pengarahan kepada pembimbing agar tetap mengawasi para siswa siswinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di masa sekarang ini banyak sekali para pemuda pemudi sedang membuka usaha kecil-kecilan. Dari usaha yang berkelompok maupun individu, kebanyakan para pemuda menjalankan usahanya melalui online shop karena dijamin sekarang kebanyakan orang sering sekali menggunakan handphone/internet. Adapun usaha yang dilakukan secara offline seperti UMKM yang dilakukan di CFD (car free day) atau di bazar di hari minggu.

Namun, selain menjalankan sebuah usaha, seorang wirausaha juga harus memperhatikan bagaimana cara membuat rincian-rincian akuntannya. Oleh karena itu, saat ini juga banyak sekali siswa siswi sedang mempelajari ilmu akuntansi dasar. Mulai dari membuat rincian harga produk, modal, keluar masuknya pengeluaran,

sampai perhitungan laba rugi yang nantinya didapat.

Laporan akuntansi ini disiapkan untuk memberikan informasi dalam mempertimbangkan proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan ini merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan transaksi penjualan maupun pengikhtisaran data. Adapun tahapan siklus akuntansi yang dapat memudahkan oleh para pengguna :

1. Analisislah dokumen pendukung transaksi dan informasi penjualan.
2. Lalu, buatlah jurnal untuk memisahkan mana yang termasuk kedalam modal, peralatan, kas masuk maupun kas keluar.
3. Kemudian pindahkan data jurnal sebelumnya kedalam neraca.
4. Dengan bantuan neraca ini kita dapat membuat neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan, dimana di sini nanti kita dapat mengetahui untung atau rugikah yang kita peroleh.

Selain belajar tentang dasar akuntansi dan dasar berwirausaha, kita diwajibkan untuk mempelajari etika dasar berwirausaha. Secara umum, etika dalam perdagangan menampilkan perilaku baik dan sopan, terutama

terhadap pelayanan para pelanggan, seperti :

1. Sikap dan perilaku seorang pengusaha atau pedagang harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu negara atau masyarakat.
2. Cara berpakaian dengan sopan dan harus bisa menyesuaikan dengan tempat dan waktu setempat.
3. Cara berbicara seorang pengusaha harus sesuai dengan tata karmanya. Misal dengan orang yang lebih tua, kita harus berbicara dengan lembut.
4. Sikap fisik seorang pengusaha juga harus dijaga agar para pelanggan merasa nyaman dan aman.
5. Hindari sifat menjelek-jelekan produk pesaing, karena perilaku tersebut akan membuat para pelanggan menjadi berpikir dua kali apakah produk yang dijual aman atau tidak.

Penyelenggaraan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kami mulai dengan pembukaan sekaligus sambutan dari ketua pelaksana PKM. Siswa-siswi panti begitu semangat acara belum dimulai pun siswa-siswi sudah siap duduk manis, tertib dan begitu sopan. Kami buka acara tersebut

dengan mengucapkan bismillah ramai-ramai. Tidak hanya itu kami juga mengajak mereka berkenalan, dan memberi tahu mereka berada di bangku kelas berapa saja. Acara sangat seru siswa-siswi terlihat ceria. Dilanjut dengan pemaparan materi oleh kami berempat anggota kelompok PKM. Kami menyampaikan beberapa motivasi kepada siswa-siswi panti untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan maupun usaha yang lain dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi siswa siswi yayasan ishlahul hayat. Dan juga memberikan pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan cara mengembangkan usaha yang akan dijalankan oleh para siswa siswi serta para pendampingn untuk kedepannya.



Gambar 1
*Foto sambutan sekaligus pembukaan dari ketua
TIM PKM*



Gambar 2
*Saat pemberian materi di hadapan adik adik
yayasan yatim dan dhuafa*



Gambar 3
*Saat pembagian makanan dan cinderamata
kepada adik adik yayasan yatim dan dhuafa*



Gambar 4
Suasana setelah adik adik yaysan yatim dan dhuafa menerima bingkisan

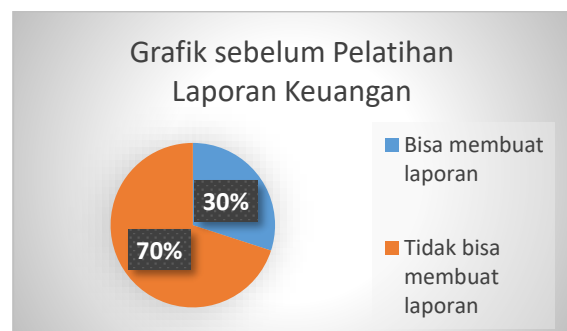


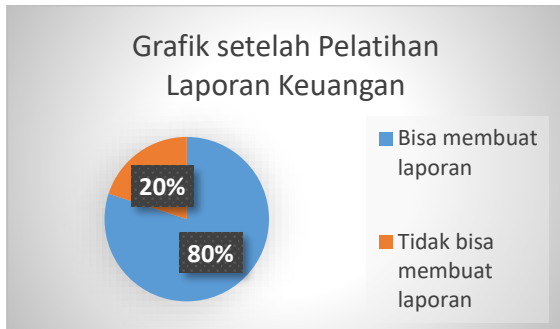
Gambar 5
Foto Tim PKM bersama adik-adik yaysan yatim dan dhuafa

Setelah lancarnya pemaparan materi, kami mengadakan quiz atau games siapa yang bisa menjawab pertanyaan maka kami berikan hadiah atau bingkisan. Ada beberapa siswa-siswi yang bisa menjawab dan ada juga yang tidak. Tetapi akhirnya kami bagikan rata kepada semua siswa-

siswi yang mengikuti acara tersebut. Lalu mereka makan bersama-sama.

Setelah itu, acara diakhiri dengan foto bersama Tim PKM dengan peserta PKM dan salam-salaman. Acara ini begitu bermanfaat untuk siswa-siswi tentunya bekal untuk di masa depan nanti. Apalagi siswa-siswi ini adalah yatim dan dhu'fa sedikit tentunya yang peduli dengan mereka tidak mungkin akan bergantung terus kepada seorang donatur. Bahkan ada beberapa siswa yang ternyata sudah ada yang mulai usaha kecil-kecilan mengambil es mambo dari pedagang lalu mereka jual lagi kepada teman-teman mereka atau warga sekitar. Kami berharap Yayasan Islahul Hayat ini semoga makin baik kedepannya, siswa-siswi dapat meraih cita-citanya masing-masing dan dapat sekolah tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemimpin Yayasan sudah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini sampai akhir.





Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa 80% siswa-siswi yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat laporan keuangan dengan baik berkat edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan ini. Sedangkan 20% tidak bisa membuat laporan keuangan dengan baik dengan berbagai alasan, seperti kesulitan pada saat pembuatan laporan keuangan. Edukasi ini sangat berguna karena akan mempermudah proses mengelola laporan keuangan pada Asrama Yatim dan Dhu'afa Ishlahul Hayat 3.

KESIMPULAN

Pada kebanyakan bisnis, akuntansi ini menjadi jembatan informasi keuangan suatu entitas kepada para penggunanya. Informasi akuntansi dipergunakan oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingan masing-masing seperti seorang owner melihat hasil penjualan melalui laporan keuangannya. Sedangkan tujuan dari informasi akuntansi ini memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan

ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang sudah dipercaya.

Kewirausahaan atau yang lebih populer biasanya disebut sebagai entrepreneurship adalah bentuk aktivitas untuk melakukan pekerjaan yang sulit, kompleks, dan beresiko, dengan cepat melakukan aksi atau inisiatif sehingga diperoleh keuntungan (benefit). Istilah lain menyebutkan bahwa kewirausahaan adalah upaya dalam memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan. Keuntungan itu pun bisa berupa materi (uang atau barang berharga) atau non materi (menjadi dikenal atau pujian semata). Seorang wirausaha pula harus dilandaskan dengan ilmu pengetahuan yang kuat, terkini, dan dijalankan dengan semangat inovatif, serta hasilnya dievaluasi secara terukur.

Menurut Prof. Selo Sumardjan (Waldiono, 1999), seorang wirausaha harus memiliki budaya, yaitu kemampuan dalam cipta, rasa, dan karsa.

- a. Cipta, yaitu kemampuan manusia untuk menggunakan daya pikirnya, misalnya dalam bentuk ilmu pengetahuan, bahasa, hukum, system politik, teknologi, dan ekonomi.
- b. Rasa, yaitu yang terkandung dalam jiwa manusia untuk menilai segala

yang dialaminya sehingga dapat tercipta nilai luhur dan yang jahat, baik dan buruk, indah dan jelek, serta halus dan kasar.

- c. Karsa, yaitu kehendak, kemauan, dorongan untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perbuatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) lainnya adalah memberikan cemilan atau bingkisan kepada anak yatim program ini bertujuan untuk berbagi rezeki kepada kurang lebih 15 anak-anak yatim di daerah Pamulang. Semua acara kami mulai diawali dengan pembukaan lalu sambutan dari ketua pelaksana PKM. Setelah acara sambutan, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang akuntansi dan kewirausahaan. Kemudian acara dilanjutkan dengan game/quiz. Setelah game selesai, peserta dikumpulkan kembali di aula, kemudian panitia mulai membagikan bingkisan. Kemudian acara ini diakhiri dengan foto bersama peserta dan seluruh panitia.

REFERENSI

Dr. Alexander Thian, M. (2021). *Akuntansi Untuk UMKM*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Farid, S. M. (2017). *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Fedianty, D., Nihayatus, & Devy, I. (2017, Juli). Retrieved from repository. unitomo.ac.id:
<http://repository.unitomo.ac.id/515/1/lapkir.pdf>

Hidayat, R. (2019). *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Irmah Halimah Bachtiar, N. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Pustik. (2018, Juni 28). *Pelatihan Akuntansi Dan Kewirausahaan Bagi Santri Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro*. Retrieved from ummetro.ac.id:
<https://ummetro.ac.id/pelatihan-akuntansi-dan-kewirausahaan-bagi-santri-panti-asuhan-budi-utomo-muhammadiyah-metro/>

Roy Hisar, S. M. (2019, Agustus 23). *Pelatihan Akuntansi Untuk Wirausaha Di Rw 007 Kelurahan Pabuaran Kecamatan*. Retrieved from digilib.esaunggul.ac.id:
<https://digilib.esaunggul.ac.id/pelatihan-akuntansi-dasar-untuk-wirausaha-di--rw-007-kelurahan->

pabuaran-kecamatan-karawaci-
tangerang-13243.html

Yahya, M. (2020). *Logika Dasar Akuntansi*.

Yogyakarta: Mitra Buana Media.

<https://lppm.unisba.ac.id/pengabdian-kepada-masyarakat-pkm/>